

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di Kantor Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Karawang Jalan Dewi Sartika Nomor 43 Nagasari Karawang Barat Kabupaten Karawang Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai Juli 2020 dilakukan secara bertahap.

a. Tahapan Perencanaan

Tahapan perencanaan meliputi penyusunan, pengajuan proposal, seminar, mengajukan izin penelitian serta penyusunan perangkat instrumen, dan perangkat penelitian. Tahapan ini dilakukan pada bulan Februari – Juli 2020.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini, peneliti melaksanakan penelitian pada bulan Juli 2020.

c. Tahapan Penyelesaian

Tahapan ini terdiri dari proses analisis data, penyusunan laporan penelitian, ujian, dan mengurus persyaratan wisuda yang di mulai pada bulan Juli – September 2020. Adapun detail waktu penelitian dapat dilihat pada tabel (terlampir).

B. Desain dan Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian ditentukan dengan persiapan matang dan cermat. Dalam tahapan ini peneliti mencari permasalahan yang terjadi, kemudian memilih judul yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Dari permasalahan yang di ambil, peneliti mulai melakukan observasi langsung ke tempat yang akan dijadikan sumber dan lokasi penelitian. Dalam penelitian mengenai Nahdlatul Ulama dan Kontribusinya dalam Memperjuangkan Kemerdekaan dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di Kantor PCNU Kabupaten Karawang.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor (dalam Meleong 2007:3) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

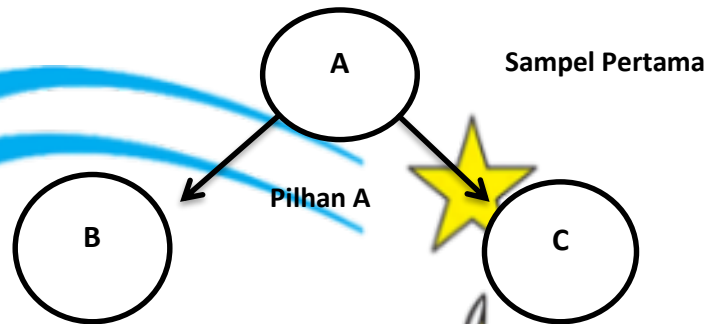
Pendekatan ini dipilih berdasarkan dua alasan. *Pertama*, permasalahan yang dikaji dalam penelitian Nahdlatul Ulama dan Kontribusinya dalam Memperjuangkan dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) membutuhkan data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual. *Kedua*, pemilihan ini didasarkan pada keterkaitan masalah yang dikaji dengan subjek penelitian yang dikaji tidak dapat dipisahkan dari latar belakang alamiahnya. Di samping itu penelitian kualitatif mempunyai adaptabilitas tinggi. Sehingga memungkinkan penulis untuk senantiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Snowball Sampling*.

Menurut Sugiyono (2012: 127) bahwa:

“Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap

data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Teknik pengambilan sampel ditunjukkan pada gambar berikut. Pada penelitian kualitatif banyak menggunakan sampel *Purposive* dan *Snowball*. Misalnya akan meneliti siapa provokator kerusuhan, maka akan cocok menggunakan *Purposive* dan *Snowball sampling*”.



Gambar 3.4 Snowball sampling

Dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat mendapatkan informasi dari informan terkait dengan “*Nahdlatul Ulama (NU) dan Kontribusinya Memperjuangkan dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)*”, di Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Karawang.

C. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 200) subjek penelitian “adalah benda, hal atau organisasi tempat data atau variabel penelitian dipermasalahkan melekat”. Tidak ada satu penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya subjek penelitian, karena seperti yang telah kita ketahui bahwa dilaksanakannya penelitian karena adanya masalah yang harus dipecahkan, maksud dan tujuan penelitian adalah untuk memecahkan persoalan yang timbul tersebut. Hal ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari informan.

Informan penelitian merupakan sumber informasi yang memuat data yang diperlukan dalam menguraikan dan menafsir fenomena-fenomena objek yang diteliti. Menurut Bungin (2011: 106) mengemukakan bahwa:

“Informan penelitian diambil berdasarkan teknik pengambilan sampel, sampling yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini yaitu *snowball sampling*. Artinya, subjek penelitian relatif sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian namun subjek penelitian dapat terus bertambah sesuai kebutuhannya. Snowball sampling dilakukan karena informasi tidak cukup dari satu sumber saja, nantinya informan akan menunjuk sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi begitu pun seterusnya hingga informasi berada pada titik jenuh”.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (Alwasiah, 2008: 200) bahwa:

“Pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan yang dikenali dari rancangan sampel yang muncul, pemilihan sampel secara berurutan, penyesuaian berkelanjutan dari sampel dan pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan”.

Banyaknya subjek dalam penelitian ini ditentukan oleh adanya pertimbangan perolehan informasi. Penentuan subjek dianggap telah memadai apabila telah sampai pada titik jenuh yaitu data atau informasi yang diperoleh memiliki kesamaan setelah dilakukan penelitian terhadap kelompok-kelompok yang berbeda.

Tabel 3.2 Subjek Penelitian

Informan Pokok	Informan Pangkal
1. Ketua PCNU Kabupaten Karawang.	1. Anggota PCNU Kabupaten Karawang.
2. Wakil Ketua PCNU Kabupaten Karawang.	

Berdasarkan tabel di atas, maka subjek penelitian ini terdiri atas dua kategori yaitu informan pokok dan informan pangkal. Informan pokok adalah orang-orang yang menjadi sumber utama yang memberikan data atau keterangan tentang penelitian ini, kemudian

informan pangkal adalah terdiri dari orang-orang yang menerima pengetahuan dari informan pokok dan diharapkan dapat memberikan keterangan dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan dengan adanya pembagian informan baik informan pokok ataupun informan pangkal maka penelitian ini diharapkan dapat menyajikan data yang valid tentang Nahdlatul Ulama (NU) dan Kontribusinya dalam Memperjuangkan Kemerdekaan dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, karena data yang terkumpul akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan cara triangulasi (Moleong, 2004:135), yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, di mana 2 orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya (Sukandarrumidi, 2006:89). Wawancara dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keadaan seseorang, wawancara sendiri dapat dilakukan secara individu atau kelompok guna mendapatkan informasi yang tepat dan otentik.

Penelitian ini menggunakan bentuk wawancara baku. Jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya, dan cara penyajian sama untuk setiap responden (Moleong, 2011: 188).

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau pun film, sedangkan record adalah setiap pernyataan tertulis yang di susun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting (Moleong, 2011: 216). Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah hasil wawancara dengan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Karawang.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu di pelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami (Sugiyono, 2007: 333-345). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007: 204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, memfokuskan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah di susun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

